



BAB II

GAMBARAN UMUM BPMPD KAB. SIAK

Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 15 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Siak, menjelaskan bahwa Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berperan membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan di bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa. Secara rinci struktur organisasi, kondisi aparatur serta tugas pokok dan fungsi BPMPD Kabupaten Siak dapat dijelaskan sebagai berikut ;

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi BPMPD Kabupaten Siak

A. Tugas BPMPD Kabupaten Siak

Berdasarkan Peraturan Bupati Siak Nomor 52 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Rincian Tugas Inspektorat, Bappeda Dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Siak, telah dijelaskan bahwa ;

1. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa memberi dukungan kepada Kepala Daerah dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang pemberdayaan msyarakat dan pemerintahan desa;
2. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dipimpin oleh Kepala Badan;
3. Kepala Badan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

B. Fungsi BPMPD Kabupaten Siak

Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa;



2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa;
3. Pembinaan pelaksanaan tugas di bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa;
4. Pelaksanaan urusan tata usaha badan;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Struktur Organisasi BPMPD Kabupaten Siak

Berkaitan dengan Struktur Organisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 15 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Siak dan didukung dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 mengamanahkan pembentukan struktur organisasi perangkat daerah yang lebih ramping namun kaya fungsi. Adapun kerangka struktur organisasi BPMPD Kabupaten Siak dapat dilihat pada lampiran gambar 2.1.

Berdasarkan Peraturan tersebut telah dijelaskan bahwa pada Struktur Organisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak terdapat beberapa jabatan eselon diantaranya jabatan eselon II dipimpin oleh 1 orang Kepala Badan, jabatan eselon III yang terdiri dari 1 orang Sekretaris dan 4 orang Kepala Bidang yang dalam menjalankan tugas dan fungsinya dibantu 11 orang jabatan eselon IV yang terdiri dari 3 orang Kasubbag dan 8 orang Kasubbid serta jabatan fungsional dan staf.

Berikut Susunan Organisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak yang terdiri dari :

1. Kepala Badan ;
2. Sekretariat terdiri dari :
 - a. Subbagian Penyusunan Program;
 - b. Subbagian Keuangan;
 - c. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Pemberdayaan Masyarakat, terdiri dari :
 - a. Subbidang Kelembagaan Masyarakat dan Adat;



- b. Subbidang Partisipasi dan Swadaya Masyarakat.
- 4. Bidang Usaha Ekonomi Desa, terdiri dari :
 - a. Subbidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro Desa;
 - b. Subbidang Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna.
- 5. Bidang Pemerintahan Desa, terdiri dari :
 - a. Subbidang Tata Pemerintahan Desa;
 - b. Subbidang Administrasi Desa.
- 6. Bidang Keuangan dan Aset Desa, terdiri dari :
 - a. Subbidang Bina Pengelolaan Keuangan Desa;
 - a. Subbidang Bina Pendataan Aset Desa.



2.2. Sumber Daya BPMPD Kabupaten Siak

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPMPD memiliki beberapa sumber daya diantaranya sumber daya aparatur (pegawai), sarana dan prasarana aparatur yang menjadi aset BPMPD serta anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan program dan kegiatan BPMPD. Sumber daya tersebut harus dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan BPMPD. Beberapa masalah yang dihadapi dalam pemanfaatan sumber daya BPMPD harus segera diatasi agar potensi-potensi yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik.

A. Kepegawaian

1. Data Jumlah Pegawai (Sumber Daya Aparatur)
 - a. Jumlah Pegawai BPMPD Kab. Siak Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2.1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Strata 2 (S-2)	7
2	Strata 1 (S-1)	16
3	Diploma/Sederajat	3
4	SLTA/SMK/Sederajat	3
Total pegawai BPMPD keseluruhan		29

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian BPMPD Kab. Siak, 2013.

Berdasarkan tingkat pendidikan aparatur BPMPD Kabupaten Siak, yang secara total berjumlah 29 orang, maka komposisi pegawai dengan pendidikan Sarjana (S-1) dan Sarjana (S-2), berjumlah 23 orang atau sekitar 79,31 % dari jumlah pegawai secara keseluruhan. Hal ini mencerminkan bahwa sumber daya aparatur BPMPD telah memadai, meski tetap akan terus ditingkatkan.

- b. Jumlah Pegawai yang Telah Mengikuti Pelatihan Penjejanan

Selain jenjang pendidikan formal, dalam kaitannya untuk penjenjangan jabatan bagi Aparatur Pemerintahan, sebagian pegawai telah mengikuti



pelatihan penjenjangan dalam menduduki jabatan Struktural yang dimulai dari Diklatpim IV sampai dengan Lemhanas.

Tabel 2.2. Jumlah Pegawai yang telah mengikuti Diklat Penjenjangan

No	Diklat Penjejanan	7
1	DIKLATPIM IV	8
2	DIKLATPIM III	5
3	DIKLATPIM II	4
4	LEMHANAS	0
	Jumlah	17

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian BPMPD Kab. Siak, 2013

Pada Tabel 2.2. terlihat bahwa untuk Diklat penjenjangan (minimal Diklat Pim IV) yang telah diikuti oleh aparatur BPMPD Kabupaten Siak sebanyak 8 pegawai, atau sejumlah 62,9 % dari total pegawai BPMPD Kabupaten Siak telah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan penjenjangan pada jabatan Struktural di Pemerintahan.

c. Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

Tabel 2.3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Kepangkatan/Golongan

No	Pangkat / Gol	Jumlah
1	Golongan IV	7
2	Golongan III	18
3	Golongan II	4
	Jumlah	29

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian BPMPD Kab. Siak, 2013

Pegawai BPMPD Siak dapat diklasifikasikan kedalam tingkatan golongan kepangkatan, dapat dilihat pada tabel 2.3 sehingga dapat diketahui pegawai terbanyak berada pada golongan III, yang berjumlah sebanyak 18 orang atau sekitar 62,07 % dari jumlah pegawai keseluruhan.

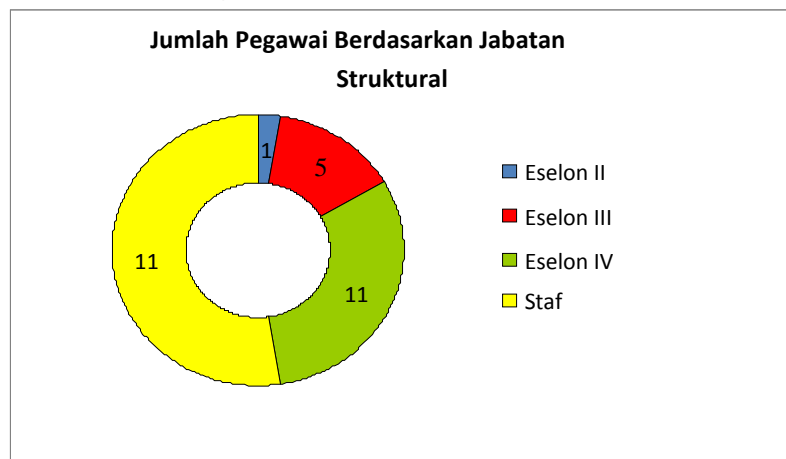
d. Jumlah Pegawai Yang Menduduki Jabatan Eselon dan Staf

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 15 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Siak, telah dijelaskan bahwa pada



Struktur Organisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak terdapat beberapa jabatan eselon diantaranya jabatan eselon II dipimpin oleh 1 (satu) orang Kepala Badan, jabatan eselon III yang terdiri dari 1(satu) orang Sekretaris dan 4 (empat) orang Kepala Bidang yang dalam menjalankan tugas dan fungsinya dibantu 11 (sebelas) orang jabatan eselon IV yang terdiri dari 3 (tiga) orang Kasubbag dan 8 (delapan) orang Kasubbid serta jabatan fungsional dan staf.

Gambar 2.5. Grafik Jumlah Pegawai BPMPD Kabupaten Siak Berdasarkan Tingkatan Jabatan Struktural dan Staf.



Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian BPMPD Kab. Siak, 2013

B. Asset dan Anggaran BPMPD Kabupaten Siak

1. Asset

Asset BPMPD yang ada saat ini seperti ruang kerja, meja dan kursi kerja, komputer, printer, filling kabinet, laptop, fotocopy, kendaraan dinas dirasakan belum memadai untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi aparatur BPMPD. Meskipun seiring dengan beban kerja yang semakin meningkat dan jumlah pegawai BPMPD yang terus bertambah serta waktu yang terus berjalan, maka kebutuhan akan pemeliharaan, peremajaan bahkan penambahan aset-aset tersebut juga akan semakin meningkat.



2. Anggaran

Alokasi anggaran BPMPD setiap tahunnya yang bersumber dari APBD Kabupaten Siak cukup memadai. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai belanja tidak langsung seperti gaji, tunjangan, tambahan penghasilan pegawai BPMPD serta belanja langsung seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa dan belanja modal untuk mendukung program dan kegiatan BPMPD sesuai tugas dan fungsinya.



2.3. Kinerja Pelayanan BPMPD Kabupaten Siak

Pencapaian target kinerja sesuai tugas dan fungsi BPMPD dapat dilihat pada lampiran tabel 2.3 sedangkan untuk pencapaian target kinerja pengelolaan pendanaan BPMPD dapat dilihat pada lampiran tabel 2.4. Dari lampiran tabel 2.3 dan lampiran tabel 2.4 tersebut, terlihat bahwa beberapa indikator kinerja BPMPD. Adapun faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi terhadap keberhasilan pencapaian target kinerja BPMPD antara lain:

1. Adanya program kerja yang jelas.
2. Adanya personil / pegawai.
3. Adanya kewenangan.
4. Adanya Perda No 15 Tahun 2012.

Adapun faktor-faktor yang akan mempengaruhi rendahnya pencapaian target kinerja antara lain:

1. Belum optimalnya koordinasi antar instansi.
2. Masih kurangnya jumlah personil.
3. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang..
4. Masih terbatasnya kewenangan.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BPMPD Kabupaten Siak.

A. Tantangan

Adapun Tantangan Pengembangan Pelayanan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak yang dihadapi diantaranya:

1. Adanya perubahan SOT.
2. Pelaksanaan program oleh beberapa dinas terkait.
3. Terbatasnya alokasi dana/anggaran.
4. Masih terbatasnya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.



B. Peluang

Sedangkan peluang dalam Pengembangan Pelayanan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak diantaranya ;

1. Adanya juklak dan juknis.
2. Meningkatnya program pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa dari pusat dan propinsi kepada daerah kabupaten.
3. Adanya program desa mandiri.
4. Pencapaian visi dan misi Kabupaten Siak.